

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada pembahasan mengenai peran pendidik dalam menanamkan nilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Al Mas'udiyah Tegalgubug Kabupaten Cirebon, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran IPS, dalam pembelajaran IPS di MTs Al Mas'udiyah Tegalgubug Kabupaten Cirebon guru IPS selalu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan membuat RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Di mana dalam merancang RPP tersebut guru IPS mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan mempersiapkan bahan evaluasi yang akan dilakukan. Sedangkan perencanaan pembelajaran IPS yang dipersiapkan siswa sebelum pembelajaran IPS dimulai diantaranya, yaitu membersihkan kelas, mempersiapkan alat tulis dan berdoa.
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran IPS di MTs Al Mas'udiyah Kabupaten Cirebon dilakukan dengan metode ceramah tidak menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi dan media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi karena kurangnya fasilitas yang disediakan di sekolah. Selain itu terdapat kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung diantaranya kurangnya fasilitas media pembelajaran, siswa yang masih susah diatur dan masih perlu dibimbing. Sedangkan kendala lainnya yang dihadapi siswa yaitu sulit memahami materi.
3. Peran pendidik dalam pembelajaran IPS di MTs Al Mas'udiyah Tegalgubug Kabupaten Cirebon yaitu dengan menggunakan bimbingan, motivasi, mediasi serta inspirasi yang dilakukan oleh guru IPS. Dalam menanamkan nilai kognitif yaitu membangun suasana belajar yang nyaman bagi para siswa

dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh ketika mengikuti proses belajar, selain itu juga guru IPS dapat mengarahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan menyuruh siswa mengamati media pendukung metode pembelajaran. Bimbingan untuk menambah nilai afektif yaitu dengan cara guru IPS memberikan contoh kepada siswa. Perilaku yang ditampilkan guru nantinya akan dilihat oleh siswa dan dengan sendirinya siswa akan meniru perilaku yang dicontohkan oleh guru tersebut. Perilaku ini mencakup nilai-nilai dan norma-norma yang baik yang ada di lingkungan masyarakat dan dicontohkan oleh guru di lingkungan sekolah agar dapat ditiru oleh siswa dalam lingkungan sekolah sebagai stimulasi pembelajaran kehidupan bermasyarakat. aspek psikomotorik, guru harus dapat memberikan bimbingan dengan memberikan contoh kepada siswa, memberikan petunjuk dan arahan baik secara tulisan atau instruksi verbal, melakukan pengawasan agar keterampilan siswa dapat melakukan suatu perbuatan secara tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam skripsi ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan tenaga pendidik di sekolah yang bertujuan untuk menambah nilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Agar pemahaman yang didapatkan siswa mengenai toleransi tidak hanya melalui pembelajaran saja tetapi juga melalui kegiatan yang mengikutsertakan siswa sehingga siswa memiliki pengalaman.
2. Bagi guru IPS, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu dengan melakukan metode yang bervariasi di setiap pembelajaran IPS agar siswa tertarik dan memiliki motivasi untuk belajar dalam upaya meningkatkan perkembangan nilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki motivasi belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam aspek kognitif, afektif dan

psikomotoriknya. Menganggap penting semua jenjang Pendidikan dengan tidak menganggap remeh atau tidak penting salah satu jenjang Pendidikan.

